

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Anggarkan Rp 197 Miliar

► Untuk Saringan Sampah Otomatis

Gambir, Warta Kota

DPRD DKI Jakarta menyetujui usulan Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta soal anggaran saringan sampah otomatis senilai Rp 197 miliar.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, Andono Warih, mengatakan, saringan sampah ini akan dipasang di hulu Sungai Ciliwung dari wilayah DKI Jakarta dengan perbatasan Kota Depok dan Kabupaten Bogor. Andono mengatakan, titik penempatan saringan sampah sudah ditentukan, namun perlu berkoordinasi lagi dengan Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung-Cisadane (BBWSCC).

Menurutnya, pengadaan saringan sampah otomatis itu sangat mendesak, karena tumpukan sampah di pintu air Manggarai, Tebet, Jakarta Selatan dari hulu Jakarta sangat banyak. Terutama bila wilayah hulu seperti Kota Depok dan Kabupaten Bogor dilanda hujan.

Nantinya ada tiga jenis saringan sampah dari mulai berongga agak besar, sedang hingga kecil. "Ketika lolos di fase pertama, akan ada

Pengadaan saringan sampah otomatis itu sangat mendesak, karena tumpukan sampah di pintu air Manggarai, Tebet, Jakarta Selatan dari hulu Jakarta sangat banyak.

saringan kedua dan ketiga, sehingga peluang sampah dari hulu masuk ke Jakarta semakin kecil," ujarnya.

Andono menyebut, alat ini sudah diimplementasikan di negara Australia. Dia berharap, ibu kota yang memiliki sampah cukup besar sekitar 7.800 ton ke Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang, Kota Bekasi bisa berkurang.

Terjal

Kepala Unit Pelaksana Kebersihan (UPK) Badan Air pada Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, Yayat Supriatna, menjelaskan saringan sampah otomatis senilai Rp 197 miliar akan dibangun di Sungai Ciliwung, Kelurahan Gedong, Kecamatan Pasar Rebo, Jakarta Timur pada 2020. Lokasi tepatnya, kata Yayat, berada di dekat Resimen Induk Kodam Jaya atau Rindam Jaya Pasar Rebo. "Lokasi itu dipilih karena kondisi lahan untuk mobilisasi sampah yang terjangkau lebih memungkinkan," kata Yayat.

Yayat mengatakan, dinas sebetulnya menginginkan pembangunan saringan sampah otomatis berada di titik Jakarta di Sungai Ciliwung di dekat Kota Depok. Namun, karena lahan di sana cukup terjal dan mobilisasi truk sampah juga sulit, maka rencana itu urung dilakukan. "Jadi akhirnya di bagian hulu Jakarta tidak mungkin, sehingga kami geser ke bawah di Kelurahan Gedong dekat Rindam Jaya," ujar Yayat. (faf)